



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SELASA LEGI

14 MEI 2024 (5 DULKAIDAH 1957 / TAHUN LXXIX NO 214)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



Aktivitas menjelang musim haji di Raudhah, Masjid Nabawi, Madinah, Arab Saudi, Senin (13/5/2024).

Saksi Kunci Kecelakaan Maut di Subang

Kernet dan Sopir Bus Diamankan

JAKARTA (KR) - Kernet bus rombongan pelajar SMK Lingga Kencana Depok yang mengalami kecelakaan maut di Ciater Subang Jawa Barat akhirnya diamankan polisi. Sedangkan sopir bus sampai saat ini masih menjalani perawatan di Klinik Dokkes Polres Subang.

Seperti diberitakan sebelumnya, Kecelakaan maut bus rombongan SMK Depok ini terjadi pada Sabtu (11/5) malam lalu sekitar pukul 18.45 WIB di jalanan yang menurun, Ciater Subang. Kecelakaan itu melibatkan lima kendaraan, yaitu bus Trans Putera Fajar bernomor polisi AD-7524-OG, mobil Daihatsu Feroza di lajur Subang arah Bandung, serta 3 motor.

Sebanyak 11 orang menjadi korban jiwa dalam insiden ini. Korban

adalah 9 pelajar SMK Lingga Kencana Depok, 1 Guru SMK Lingga Kencana Depok, dan seorang pengendara motor yang merupakan warga Subang.

Menurut Dirlantas Polda Jawa Barat Kombes Wibowo, saat ini kernet bus itu tengah diperiksa sebagai saksi kunci dalam insiden tersebut. "Kernet sudah kita temukan juga, kita sudah amankan juga. Ini saksi kunci, sekarang sedang dalam pemerik-

saan juga oleh penyidik Polres Subang," kata Wibowo saat dikonfirmasi, Senin (13/5).

Sementara untuk sopir bus, kata Wibowo, sampai saat ini masih menjalani perawatan di Klinik Dokkes Polres Subang. Polisi segera memeriksa sopir setelah kondisinya pulih. "Saat ini masih perawatan medis di klinik dokkes Polres Subang. Mudah-mudahan secepatnya bisa pulih sehingga kita bisa cepat lakukan pemeriksaan," jelasnya.

Untuk mengusut insiden tersebut, kepolisian juga akan meminta keterangan dari ahli pidana dan sejumlah pihak terkait. "Kita juga akan koordinasi juga dengan Kejaksaan termasuk juga dengan

* Bersambung hal 7 kol 5

PERMUDAH MASUK RAUDHAH DI NABAWI

Kemenag Fasilitasi dengan 'Tasreh'

MADINAH (KR) - Aktivitas penyambutan tamu Allah di Bandara Amir Muhammad Bin Abdul Aziz (AMAA) Madinah makin menggeliat. Terlebih, sudah nampak dari sejumlah negara, meski jemaah haji dari Indonesia lebih dominan. Pada Senin (13/5), terlihat jemaah dari

Malaysia dan Turki. Salah satu kloter yang tiba, kemarin berasal dari Magelang yang diterbangkan dari Embarkasi Solo. Pesawat Garuda yang membawa mereka, terlebih dulu transit di Medan.

Seperti kloter Embarkasi Jakarta, jemaah dari Magelang juga menggunakan fasilitas *fast track*, yakni fasilitas untuk jemaah yang tidak perlu lagi menjalani pemeriksaan di Ban-

dara AMAA Madinah. Mereka sebelumnya sudah diperiksa paspor dan visa oleh pihak Arab Saudi di Bandara Adisumarmo Solo.

Kepala Daker Bandara Madinah, Abdullah menyampaikan, fasilitas *fast track* telah memberikan kemudahan bagi jemaah haji, sehingga ketika berada di Bandara Madinah bisa lebih singkat.

* Bersambung hal 7 kol 1



Prof Dr Kuswarsantyo MHum

BARANGKALI ini waktu yang tepat untuk membuat refleksi kebudayaan dari peristiwa sehari-hari. Ada tiga peristiwa penting yang layak mendapatkan perhatian: Pertama, apa yang ingin kita sebut sebagai 'arus deras kebudayaan luar'. Hal yang memprihatinkan adalah bahwa generasi muda lah yang menjadi pintu masuk. Kita tentu tidak boleh mempunyai sikap eksklusif. Namun kita tidak mungkin bersikap tidak peduli. Mengapa? Karena penetrasi yang jauh dan mendalam, berpotensi mengekskusi nilai-nilai keutamaan, dan bukan tidak mungkin membawa perubahan gaya hidup, yang tidak sesuai dengan akar tradisi.

Kedua, tidak hanya penetrasi dalam hal pakaian dan penampilan (baca: gaya hidup), tetapi juga suatu perkembangan unik, yakni berlangsungnya perubahan cita rasa lewat dunia kuliner, terutama dengan masuknya rasa 'ekstrem' dan atau cita rasa yang berasal dari tradisi lain.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 14 Mei 2024	11:38	14:59	17:31	18:43	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

BAYAR AKSESORI MOBIL ANAK SYL Pejabat Kementan Terpaksa Patungan

JAKARTA (KR) - Mantan Kepala Bagian Umum Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Sukim Supandi yang menjadi saksi kasus Menteri Pertanian periode 2019-2023 Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengaku pernah terpaksa membayar biaya renovasi kamar anak SYL, Kemal Redindo senilai Rp 200 juta. Sukim terpaksa mengirimkan uang tersebut karena takut dicopot dari jabatannya di Kementan saat itu.

"Saya terpaksa memberikan uang karena diminta untuk menalangi uang itu terlebih dahulu. Sampai saat ini uang tersebut belum diganti oleh pihak manapun dan mengaku bingung harus menagih uang tersebut ke mana," kata Sukim dalam sidang pemeriksaan saksi di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Senin (13/5).

Sukim, yang saat ini menjabat Kepala Biro Umum Pengadaan Setjen Kementan, bercerita pada awalnya permintaan itu berasal dari pesan singkat Whatsapp Redindo kepada dirinya. Setelah menyampaikan pesan tersebut ke Sekretaris Ditjen Perkebunan Kementan Heru Tri Widarto. Heru kemudian memberi perintah untuk menyelesaikan biaya renovasi kamar Redindo di rumahnya yang berada di Jakarta.

Namun, karena sudah tidak ada uang yang bisa dipakai lagi untuk membayarkan kebutuhan itu, Heru meminta Sukim untuk menalangi uang tersebut menggunakan uang pribadi. Untuk itu, Sukim pun mengirimkan

* Bersambung hal 7 kol 5

TERKAIT TPPU HASBI HASAN

Windy Idol Kembali Diperiksa KPK

JAKARTA (KR) - Penyanyi Windy Yunita Bastari Usman atau dikenal dengan Windy Idol memilih irit bicara dan enggan berkomentar usai diperiksa penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Windy kembali diperiksa sebagai saksi penyidikan dugaan tindak pidana pencucian uang dengan tersangka Sekretaris Mahkamah Agung nonaktif Hasbi Hasan (HH).

"Tanya penyidik-nya saja ya," kata Windy saat meninggalkan Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, Senin (13/5). Windy tiba di Gedung Merah Putih KPK sekitar pukul 10.40 WIB dan selesai diperiksa pukul 15.12 WIB, namun enggan berkomentar terkait materi apa yang dikonfirmasi penyidik lembaga antirasuah terhadap dirinya.



Penyanyi Windy Yunita Ghemary atau Windy Idol berjalan menuju ruang pemeriksaan di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta.

Terpisah, Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri menerangkan bahwa Windy diperiksa dalam kapasitasnya sebagai saksi dalam perkara tersebut. "Masih sebagai saksi," ujarnya. KPK diketahui telah memberlakukan cegah ke luar negeri terhadap Windy Idol berkaitan peny-

dikan dugaan TPPU Hasbi Hasan. Pemberlakuan cegah ke luar negeri tersebut agar yang bersangkutan (Windy Idol) tetap berada di Indonesia dan setiap saat bisa memenuhi panggilan tim penyidik KPK apabila keterangannya dibutuhkan.

(Ant/Has)-d

KEMBALI DITEMUKAN

Korban Banjir Sumbar 43 Orang

PADANG (KR) - Kantor Pencarian dan Pertolongan (SAR) Kota Padang, Sumatera Barat melaporkan, hingga Senin (13/5) siang pukul 14.00 WIB korban meninggal dunia akibat banjir lahar Gunung Marapi maupun banjir bandang di tiga wilayah di Provinsi Sumatera Barat kembali bertambah menjadi 43 orang. Sebanyak enam jenazah kembali ditemukan pada dua lokasi berbeda, yakni lima jenazah di Kabupaten Tanah Datar dan satu jenazah di Kabupaten Padang Pariaman.

Sementara itu 254 warga Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam terdampak banjir bandang yang terjadi Sabtu (11/5) malam dan belasan rumah dilaporkan rusak berat.

Camat Ampek Angkek Rahmat Fajri mengatakan, banjir bandang yang melanda Desa Sungai Pua dan Bukik Batabuah berdampak kepada aliran Sungai Batang Aia Katiak yang melewati daerah di Ampek Angkek. "Aliran Batang Katiak ini melewati lima desa kecil di Kecamatan Ampek Angkek, yaitu Ampang Gadang, Batu Taba, Balai Gurah, Biaro Gadang dan Lambah," katanya.

Aliran banjir lahar dingin yang berhulu ke Gunung Marapi itu mengakibatkan delapan unit rumah di Batu Taba dan enam unit rumah di Nagari Balai Gurah rusak berat. "Warga yang terdampak 40 orang di Ampang Gadang, 154 orang di Batu Taba dan 60 orang di Balai Gurah. Total ada 254 orang warga Ampek Angkek yang terdampak," kata Rahmat Fajri.

* Bersambung hal 7 kol 5

SIDANG KORUPSI DI PMI KOTA YOGYA

Divonis 3 Tahun, MT Langsung Banding

YOGYA (KR) - Mantan relawan pengurus harian PMI Kota Yogya periode 2016-2021 yang didakwa melakukan pemusnahan dokumen keuangan, Munif Tauchid atau MT (42) divonis hukuman 3 tahun penjara ditambah denda Rp 100 juta subsidair 6 bulan penjara. Vonis ini lebih ringan dari tuntutan JPU selama 5 tahun penjara denda Rp 100 juta subsidair 6 bulan penjara.

"Hal yang memberatkan terdakwa tidak mengakui perbuatannya, sedang yang meringankan terdakwa belum pernah dihukum," ucap Ketua Majelis Hakim Sri Harsini SH MH dalam pembacaan vonis yang dilakukan bergantian dengan anggota majelis hakim lainnya, Senin (13/5) siang



MT usai pembacaan vonis tampak syok dan mencari keberadaan anaknya.

di Pengadilan Tipikor PN Yogyakarta.

Pembacaan vonis yang dimulai sekitar pukul 13.45 ini mendapat perhatian massa yang memenuhi ruang persidangan baik dari pengurus, dan

relawan PMI. Hadir pula jemaah dari MT yang dikenal juga sebagai ustadz, serta guru-guru dari MTsN di mana terdakwa bekerja sebagai ASN.

Hakim menyatakan, MT terbukti melakukan pe-

musnahan dokumen keuangan sesuai jeratan pidana Pasal 10 huruf a UU No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tipikor. Usai pembacaan putusan Tim Kuasa Hukum MT, Jiwa Nugroho SH MH dan

rekan langsung mengajukan banding.

* Bersambung hal 7 kol 5



KAMIS 2 Mei 2024, saya mendapat cerita dari teman yang baru saja mudik di Yogya. Gara-gara Tempat Pembuangan Sampah Piyungan tutup, temanku terpaksa balik ke Jawa Timur membawa kardus berisi sampah. Karena di perjalanan tidak menemukan tempat sampah, kardus sampah itu terbawa sampai di rumahnya bersama oleh-oleh khas Yogyakarta. (Prapti-Jazarah, MTsN 1 Yogyakarta)-d